

## DAFTAR PUSTAKA

1. Erni M, Juffrie Md, Rialihanto MP. Pola Makan, Asupan Gizi, dan Status Gizi Anak Balita Suku Anak Dalam di Nyogan Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. *Gizi Klinik Indonesia*. 2008;5.
2. Ni'mah Cd, Muniroh L. Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan *Wasting* dan *Stunting* pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*. 2015;10.
3. Adriani M, dan , Kartika V. Pola Asuh Makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Tengah tahun 2011. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 2013;16.
4. Unicef, WHO, Group WB. Levels and trends in child malnutrition. In: Ganeva, editor. 2017.
5. Wellina WF, Kartasurya M, dan, Rahfilludin Z. Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Umur 12-24 Bulan. *Gizi Indonesia*. 2016;5.
6. Mugianti S, Mulyadi A, Anam AK, dan, Najah ZL. Faktor Penyebab Anak *Stunting* Usia 25-60 Bulan di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. *Ners dan Kebidanan* 2018;5.
7. WHO. *Global Nutrition Report Shining a Light to Spur Action on Nutrition*. In: UK, editor. 2018.
8. Informasi PDD. Situasi Balita Pendek (*Stunting*) di Indonesia. Jakarta 2018.
9. Kesehatan K. Laporan hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2010. In: RI K, editor. Jakarta 2010.
10. Riskesdas. Hasil Utama Riskesdas Tahun 2018. In: Kemenkes, editor. Jakarta 2018.
11. Dasar K. Status Gizi Balita Usia 0-59 Bulan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015-2017. In: Kesehatan D, editor. Padang 2017.
12. Azmy U, dan, Mundiastuti L. Konsumsi Zat Gizi pada Balita *Stunting* dan Non-*Stunting* di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*. 2018.
13. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: ECG; 2013.
14. Nasution HS, Siagian M, dan, Sibagariang EE. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Sunggal di

Lingkungan XIII Kelurahan Sunggal Kecamatan Medan Sunggal Tahun 2018. Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan Hidup. 2018.

15. Sari G, Lubis G, dan, Edison. Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang 2014. Kesehatan Andalas. 2016;5.
16. Ibrahim IA, dan, Faramita R. Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kajian *Stunting* Anak Usia 24-59 di Wilayah Kerja Puskesmas Barombong Kota Makassar Tahun 2014. *public Health Science*. 2014;VI.
17. Hanum F, Khomsan Ad, Heryatno Y. Hubungan Asupan Gizi dan Tinggi Badan Ibu dengan Status Gizi Anak Balita. *Gizi dan Pangan*. 2014;9.
18. Helmizar. Tindak Lanjut Studi Efek Suplementasi Dadih dan Zink Selama Kehamilan terhadap Imunitas dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun di Propinsi Sumatera Barat. Padang: Universitas Andalas, 2018.
19. Astuti EP. Status Gizi Balita di Posyandu Melati Desa Sendangan Mlati Sieman Yogyakarta. *Permata Indonesia*. 2015;8.
20. Putri RF, Sulastri D, dan, Lestari Y. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang. *Kesehatan Andalas*. 2015;4.
21. Solikhah A, Rustiana ER, dan, Yuniastuti A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Perspective*. 2017;2.
22. Pratiwi TD, Masrul d, Yerizel E. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang. *Kesehatan Andalas*. 2016;5.
23. Rias YA. NUTRISI SANG BUAH HATI Bukti Cinta Ibu Cerdas. Yogyakarta: Gesyen Publishing; 2016.
24. Alamsyah D. Pemberdayaan Gizi Aplikasi dan Teori. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
25. Lamid A. Masalah Kependekan (*Stunting*) pada Anak Balita : Analisis Prospek Penanggulangan di Indonesia. In: Press I, editor. Bogor 2015.
26. Fikawati S, Syafiq A, dan, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Depok: PT RAJAGRAFINDO PERSADA; 2017.

27. Artika MF. Pengaruh *Stunting* pada Tumbuh Kembang Anak. Keperawatan. 2018;3.
28. Nasution D, Nurdiaty DS, dan, Huriyati E. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 6-24 Bulan. Gizi Klinik Indonesia. 2014;11.
29. Fikawati S, Syafiq A, dan, Karima K. Gizi Ibu dan Bayi. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA; 2015.
30. Stewart C, Iannotti L, Dewey K, Michaelsen K, dan, Onyango A. Contextualising Complementary Feeding in a Broader Framework from *Stunting* Prevention. Maternal & Child Nutrition. 2013;9.
31. Soetjiningsih. Tumbuh Kembang Anak. ING R, editor. Jakarta: Buku Kedokteran ECG; 1995.
32. RI KK. Keputusan Menteri Kesehatan RI Tentang Antropometri Penilaian Status Gizi In: Gizi DB, editor. Jakarta 2012.
33. Loya RRP, dan, Nuryanto. Pola Asuh Pemberian Makan pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. Journal of Nutrition Collage. 2017;6.
34. Anugraheni HS, dan, Karthasurya MI. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Journal of Nutrition Collage. 2012;1.
35. Adriani M, dan, Wirjatmadi B. Gizi dan Kesehatan Balita. Jakarta: KENCANA; 2014.
36. Arisman. Gizi dalam Daur Kehidupan Buku Ajar Ilmu Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2004.
37. Nurlinda A. Gizi dalam Siklus Daur Kehidupan. Yogyakarta: ANDI OFFSET; 2013.
38. Santoso Sd, Ranti AL. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: PT RINEKA CIPTA; 2013.
39. Wibowo HKA. Hubungan Asupan Kalsium dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Anak di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah, Kartasura. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
40. Sari EM, Juffrie M, Nurani N, dan, Sitaresmi MN. Asupan Protein, Kalsium dan Fosfor pada Anak *Stunting* dan Tidak *Stunting* Usia 24-59 Bulan. Gizi Klinik Indonesia. 2016;12.

41. Chairunnisa E. Inadekuat Asupan Vitamin D, Kalsium dan Fosfor pada Anak *Stunting* Usia 12-24 Bulan di Kota Semarang. Semarang: Universitas Diponegoro; 2017.
42. Septiawahyuni HD, dan , Suminar DR. Kecukupan Asupan Zinc Berhubungan dengan Perkembangan Motorik pada Balita *Stunting* dan Non-*Stunting*. Amerta Nutrition. 2019;3.
43. Hidayati MN. Perbedaan Kadar Zinc pada Balita *Stunting* dan Non *Stunting* di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Bandar Lampung: Universitas Lampung; 2019.
44. Moehyi S. Bayi Sehat dan Cerdas Melalui Gizi dan Makanan Pilihan. Jakarta: Pustaka Mina; 2008.
45. Andriani VL, Indriani Y, dan, Adawiyah R. Pola Makan dan Tingkat Kecukupan Gizi Balita pada Keluarga Petani Jagung. JIIA. 2015;3.
46. Hidayah A. Kesalahan-kesalahan Pola Makan Pemicu Seabrek Penyakit Mematikan. Yogyakarta: Buku Biru; 2011.
47. Istiono W, Suryadi H, Haris M, Irnizarifka, Tahitoe AD, Hasdianda A, et al. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita. Berita Kedokteran Masyarakat. 2009;25.
48. Fikrina LT. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Karang Rejek Wonosari Gunung Kidul. Yogyakarta: 'Aisyiyah Yogyakarta; 2017.
49. Bahiriyah F, Putri M, dan , Jaelani AK. Hubungan Pekerjaan Ibu terhadap Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi. Endurance. 2017;2.
50. Hapsari W. Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu tentang Gizi, Tinggi Badan Orangtua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Umur 12-59 Bulan. Surakarta: Muhammadiyah Surakarta; 2018.
51. Illahi RK. Hubungan Pendapatan Keluarga, Berat Lahir, dan Panjang Lahir dengan Kejadian *Stunting* Balita 24-59 Bulan di Bangkalan. Manajemen Kesehatan. 2017;3.
52. Suharwati SI, Fatchan d, Budijanto. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Morbiditas Balita di Desa Klampar Kec. Proppo Kab. Pamekasan. kesehatan Indonesia. 2016;2.



53. Novesar AR, Darwin E, dan, Yani FF. Pola Kejadian ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Anak Air Padang Tahun 2012. Kesehatan Andalas. 2014;3.
54. Wahyuningsih S, Raodhah S, dan, Basri S. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Pesisir Desa Kore Kecamatan Sanggar Kabupaten Bima. HIGIENE. 2017;3.
55. Hayati S. Gambaran Faktor Penyebab Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada Balita di Puskesmas Pasirkaliki Kota Bandung. Ilmu Keperawatan. 2014;II.
56. Hartati S, dan, Nurazila. Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Wialayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekan Baru. *Endurance*. 2018;3.
57. Arsurya Y, Rini EA, dan, Abdiana. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Diare dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Kota Padang. Kesehatan Andalas. 2017;6.
58. Gender TPDP. Buku Data Perspektif Gender Kabupaten Agam Tahun 2018. In: Berencana BPPdK, editor. Kabupaten Agam 2018.
59. Helmizar. Studi Prevalensi Anak Pendek (*Stunting*) dan Faktor Determinannya Pasca Bencana Provinsi Sumatera Barat Tahun 2012. Kesehatan Andalas. 2012.
60. Ratu NC, Punuh M, dan , Malonda N. Hubungan Tinggi Badan Orangtua dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Ratahan Kabupaten Minahasa Tenggara. KESMAS. 2013;7.
61. Mubasyiroh R, Tejayanti T, dan, Senewe FP. Hubungan Kematangan Reproduksi dan Usia saat Melahirkan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia tahun 2010. Kesehatan Reproduksi. 2016;7.
62. Susanty NMd, Margawati A. Hubungan Derajat *Stunting*, Asupan Zat Gizi dan Sosial Ekonomi Rumah Tangga dengan Perkembangan Motorik Anak Usia 24-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Bugangan Semarang. *Journal of Nutrition Collage*. 2012;1.
63. Widyawati W. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP ASI) dengan Status Gizi pada Balita Usia 6-24 Bulan di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
64. Nabuasa CD, Juffrie Md, Huriyati E. Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Berhubungan dengan *Stunting* pada Anak 24-59 Bulan di Biboki

Utara, Timor Tengah, Nusa Tenggara Timur. Gizi dan Dietetik Indonesia. 2013;1.

65. Agustiningrum T. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 25-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wonosari I. Yogyakarta: Universitas A'isyah Yogyakarta; 2016.
66. Setiawan E, Machmud R, dan, Masrul. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. Kesehatan Andalas. 2018;2.
67. Rahayu Ad, Khairiyati L. Risiko Pendidikan Ibu terhadap Kejadian *Stunting* pada Anak 6-23 Bulan Panel Gizi Makan. 2014;37.
68. Helmizar. Tindak Lanjut Studi Efek Suplementasi Dadih dan Zink selama Kehamilan terhadap Imunitas dan Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun di Propinsi Sumatera Barat (Studi Intervensi pada Anak *Stunting*). 2019.
69. Adani FHd, Nindya TS. Perbedaan Asupan Energi, Protein, Zink dan Perkembangan pada Balita *Stunting* dan *Non Stunting*. Gizi dan Makanan. 2017;1.
70. Ayuningtyas, Simbolon D, dan, Rizal A. Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita. Kesehatan. 2018;9.
71. Manuhutu R, Purnamasari DU, dan, Dardjito E. Pengaruh Tingkat Konsumsi Energi, Protein, Lemak dan Status Kecacingan terhadap Status Gizi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Limpakuwus. Kesmas Indonesia. 2017;9.
72. Diniyyah SR, dan, Nindya TS. Asupan Energi, Protein, dan Lemak dengan Kejadian Gizi Kurang pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Suci, Gresik. Amerta Nutrition. 2017;1.
73. Ramadhani NA, Bahar B, dan, Dachlan DM. Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dan Zat Gizi Mikro pada *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kabere Kecamatan Cendana Kabupaten Enrekang. Journal of Indonesian Community Nutrition. 2019;8.
74. Regar E, dan, Sekartini R. Hubungan Kecukupan Asupan Energi dan Mekronutrien dengan Status Gizi Anak Usia 5-7 Tahun di Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur Tahun 2012. eJKI. 2013;1.
75. Rachmawati DS. Hubungan antara Asupan Protein dengan *Stunting* pada Anak Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kartasura. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.

76. Sulastri D. Faktor Determinan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia Sekolah di Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Kedokteran Andalas. 2012;1.
77. Yudianti d, Saeni RH. Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Kabupaten Polewali Mandar. Kesehatan Manarang. 2016.
78. Rahmayana, Ibrahim IAd, Damayati DS. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Posyandu Asoka II Wilayah Pesisir Kelurahan Barombong Kecamatan Tamalate Kota Makassar Tahun 2014. *Public Health Science* 2014;VI.
79. Shokibi Ad, nuryanto. Hubungan Asupan Energi, Protein, Seng dan Kebugaran Fisik dengan Prestasi Belajar Anak *Stunting* di SDN Penganten I, II, dan III Kecamatan Klambu Kabupaten Grobagan. *Journal of Nutrition Collage*. 2015;4.
80. Renyoet BS, Hadju Vd, Rochimiwati N. Hubungan Pola Asuh dengan Kejadian *Stunting* Anak Usia 6-23 Bulan di Wilayah Pesisir Kecamatan Tallo Kota Makassar. *Journal of Nutrition Collage*. 2014.
81. Oktarina Zd, Sidiarti T. Faktor Risiko *Stunting* pada Balita (24-59 Bulan) di Sumatera Gizi dan Pangan. 2013;8.
82. Hariyati N, Rohmawati N, dan, Ningtyas FW. Hubungan Antara Riwayat Infeksi dan Tingkat Konsumsi dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 25-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisa Kabupaten Jember. *Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2016;2.
83. Halim LA, Warouw S, dan, Mnopo J. HUBungan Faktor-faktor Risiko dengan *Stunting* Anak Usia 3-5 Tahun di TK/Paud Kecamatan Tuminting. *Medik dan Rehabilitasi*. 2018;1.
84. Iskandar. Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Modifikasi terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal AcTion : Aceh Nutrition Journal*. 2017;2.
85. Uliyanti, Tamtomo DG, dan , Anantanyu S. Faktor ynag Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 24-59 Bulan Vokasi Kesehatan. 2017;3.
86. Margawati A, dan, Astuti AM. Pengetahuan Ibu, Pola Makan, dan Status Gizi pada Anak *Stunting* Usia 1-5 Tahun di Kelurahan Bangetayu, Kecamatan Genuk, Semarang *Gizi Indonesia*. 2018;6.
87. Putri DSK, dan, Wahyono TYM. Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhbungan dengan Status Gizi pada Anak Umus 6-59 Bulan di Indonesia Tahun 2010. *Media Litbangkes*. 2013;23.

88. Vaozia S, dan, Nuryanto. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan. *Journal of Nutrition Collage*. 2016;5.
89. Pratama SP. Perbedaan Asupan Lemak dan Persen Lemak Tubuh pada Remaja Putri *Stunting* dan *Non-Stunting* di SMP Negeri 1 Ngupur Kabupaten Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2017.
90. Anshori Hd, Nuryanto. Faktor Risiko Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 12-24 Bulan (Studi di Kecamatan Semarang Timur). *Journal of Nutrition Collage*. 2013;2.
91. Mentari S, dan, Hermansyah A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status *Stunting* Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja UPK Puskesmas Siantah Hulu. *Pontianak Nutrition Journal*. 2018;01.
92. Widyaningsih NN, Kusnandar d, Anantanyu S. Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian *Stunting* pada Balita 24-59 Bulan. *Gizi Indonesia*. 2018;7.
93. Kahfi A. Gambaran Pola Asuh pada Baduta *Stunting* Usia 13-24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Neglasari kota Tangerang Tahun 2015. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta; 2015.
94. Husnul A, dan, Mardiana. Hubungan Pola Asuh Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Lamper Tengah Kota Semarang. *Journal of Health Education*. 2016;1.
95. Nisak NZ. Hubungan Pekerjaan dan Pengetahuan Gizi Ibu dengan Status Gizi Balita Desa Duwet Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2018.
96. Sulistyawati A. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita. *Ilmu Kebidanan*. 2019;5.
97. Aramico B, Sudargo T, dan , Susilo J. Hubungan Sosial Ekonomi, Pola Asuh, Pola Makan dengan *Stunting* pada Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Lut Tawar, Kabupaten Aceh Tengah. *Gizi dan Dietetik Indonesia*. 2013;1.
98. Kusumawati E, Rahardjo S, dan, Sari HP. Model Pengendalian Faktor Risiko *Stunting* pada Anak Usia di Bawah Tiga Tahun. *Kesehatan Masyarakat*. 2015;9.
99. Hidayat TS, dan, Fuada N. Hubungan Sanitasi Lingkungan, Morbiditas dan Status Gizi Balita di Indonesia. *Journal of Nutrition Collage*. 2015;34.



100. Maysaroh S. Pengaruh Imunisasi terhadap Tingkat Morbiditas dan Status Gizi (IMT/U) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Polokarto Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2016.
101. Ulfani DH, Martianto D, dan, Baliwati YF. Faktor-faktor Sosial Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Kaitannya dengan Masalah Gizi *Underweight*, *Stunted*, dan *Wasted* di Indonesia : Pendekatan Ekologi Gizi. *Journal of Nutrition and Food*. 2011;6.

